

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan kondisi yang sebenarnya saat penelitian di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah mekanisme atau nonmatis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya (Sugiyono, 2017:53).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017:59).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya saat penelitian di lapangan dan data yang muncul dalam penelitian ini berupa kata-kata yang menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh secara deskriptif, bukan dalam bentuk angka.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Plawad VI Kp Kamurang Desa Plawad Kecamatan Karawang Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2021.

## C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 siswa kelas V SDN Plawad VI dan guru kelas V SDN Plawad VI. Subjek dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* (sample bertujuan) yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui kemampuan pemahaman matematika siswa kelas V pada materi kubus. Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2016:85), Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kemudian subjek dikelompokkan menjadi 3 ranking yaitu tinggi, rendah, sedang. Seperti yang dikatakan (Arikunto, 2012:298) “Penentuan kedudukan dengan standar deviasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu pengelompokkan atas 3 ranking dan pengelompokkan atas 11 ranking”.

Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, obserasi dan dokumentasi lainnya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dan disusun peneliti melalui wawancara dan pengamatan terhadap subjek dan tempat penelitian untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan masalah. Adapun data yang

diperoleh merupakan hasil dari wawancara dengan 3 siswa kelas V dan wali kelas V.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dan disusun oleh peneliti melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan. Diantaranya :

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu :

- a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Plawad VI untuk melakukan penelitian di kelas V.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian.
- c) Validasi instrumen penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan, yaitu :

- a) Melakukan wawancara kepada seluruh subjek peneliti secara daring.
- b) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara.
- c) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto dan *screenshot*.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digabungkan pada bagian teknik analisis data.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil yang dilakukan berdasar panduan dan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian triangulasi data. Teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada dilokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi

partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian, mengamati kegiatan yang ada di tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2016:227).

**Tabel 3.1**  
**Kisi – Kisi Observasi**

Variabel	Indikator	No Butir	Deskriptor
Kemampuan pemahaman matematika materi kubus	1. Kemampuan pemahaman matematika siswa materi kubus selama pandemi	5.	Guru memberikan tanya jawab kepada siswa sebelum memulai materi agar mengetahui kemampuan pemahaman siswa.
		6.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
		10.	Siswa memahami materi kubus sebelum disampaikan.
		16.	Guru memberikan sesi tanya jawab diakhir pembelajaran.
		17.	Siswa mengajukan pertanyaan di akhir pembelajaran.
		18.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan sebelum latihan soal.
		19.	Siswa membaca, memahami materi yang telah disampaikan.
		20.	Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk melihat

		<p>21. Siswa dapat menyelesaikan latihan soal individu.</p> <p>22. Siswa mampu memahami pengertian kubus.</p> <p>23. Siswa mampu memahami soal volume kubus.</p> <p>24. Siswa mampu memahami soal akar pangkat tiga.</p> <p>25. Siswa mampu membuat aring-aring kubus.</p> <p>26. Siswa memahami materi kubus</p>	<p>kemampuan pemahaman siswa.</p>
Proses pembelajaran selama pandemi	1.Kegiatan pembelajaran selama pandemi	<p>1. Guru memberi tahu kepada siswa, pembelajaran menggunakan daring/home visit.</p> <p>2. Siswa dan guru saling menyapa ketika pembelajaran dimulai.</p> <p>3. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi tatap muka virtual seperti video call, zoom, google meet, dll.</p> <p>4. Guru memberi motivasi sebelum belajar kepada siswa.</p> <p>7. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.</p> <p>8. Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari hari ini.</p>	

		9.	Guru memberi tahu macam-macam bangun ruang.
		11.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan.
		12.	Guru menjelaskan materi kubus dengan jelas.
		13.	Guru menjelaskan tentang volume kubus.
		14.	Guru menjelaskan akar pangkat tiga.
		15.	Siswa diberikan contoh soal oleh guru.

## 2. Tes Kemampuan Pemahaman Matematika

Tes yang dilakukan berupa tes uraian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman matematika khususnya pada materi Kubus disusun sesuai Kompetensi Dasar, Indikator materi dan Indikator Kemampuan Pemahaman Matematika yang harus dicapai oleh siswa kelas V Sekolah Dasar.

Tabel 3.2

## Kisi – kisi Tes Kemampuan Pemahaman Matematika Materi Kubus

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
4.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun ruang 4.5.2 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan akar pangkat tiga	1,4  2,3

## 3. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan untuk menemukan dan menyusun data informasi tentang kemampuan pemahaman matematika siswa, pembelajaran selama pandemi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semistruktur karena dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan panduan wawancara, membawa instrumen sebagai pedoman wawancara dan materi lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Karena sedang pandemi covid-19, wawancara dilakukan melalui *video call* dan panggilan suara.

Seperti yang diungkapkan oleh Clifford J.Drew (2017:244), wawancara merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara dapat sangat terstruktur atau benar-benar terbuka, bergantung pada tujuan wawancara, keakraban

dan pengetahuan peneliti terhadap latar, dan sifat studi itu apakah eksplorasi atau konfirmasi.

Wawancara ada beberapa macam menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:223), mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan membawa instrumen yang dijadikan pedoman untuk wawancara, dan pengumpulan data yang digunakan berupa *tape recorder*, gambar dan alat lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

b. Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, tujuannya agar menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan lebih bebas dari pada wawancara terstruktur.

**Tabel 3.3**  
**Kisi – Kisi Wawancara**

Variabel	Indikator	Partsipan	No butir Instrumen
Kemampuan pemahaman matematika materi kubus selama pandemi	1. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran matematika materi kubus	1. Guru kelas V SDN Plawad VI 2. Siswa kelas V SDN Plawad VI	1, 2, 3, 4, 5, 6 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	1. Proses pembelajaran selama pandemi	1. Guru kelas V SDN Plawad VI 2. Siswa kelas V SDN Plawad VI	7, 8, 9, 10 9, 10

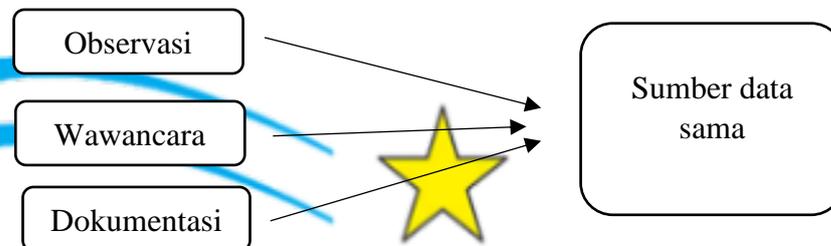
#### 4. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi ketika observasi melalui wawancara dan dapat berupa perekam suara, catatan lapangan, file, gambar dan bukti lainnya yang dapat memperkuat penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:329).

Metode dokumentasi bertujuan dalam memperoleh data informasi yang dilakukan peneliti adalah berupa dokumen-dokumen dan buku-buku serta kumpulan dari sejumlah penelitian atau pengamatan yang dilaksanakan langsung di lokasi penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa

gambar, foto, atau sketsa. Dokumen juga bisa berbentuk karya seni, misalnya berupa gambar, patung maupun film.

#### 4. Triangulasi Data



**Gambar 3.1**

#### **Triangulasi data**

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, menurut Sugiyono (2017:125), menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

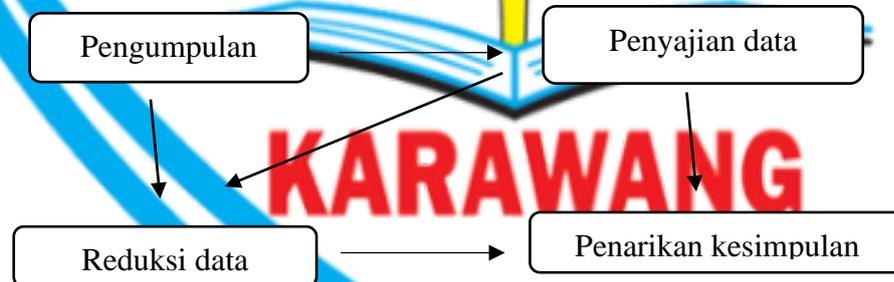
Penelitian ini bertujuan untuk mengenali dan memahami keadaan di lapangan dan penelitian ini menuntut peneliti untuk melakukan triangulasi teknik yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap, terdiri dari; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan data. Analisis data menurut Sugiyono (2017:335), analisis data adalah suatu proses yang

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data menurut Miles *and* Huberman (dalam Sugiyono, 2017:133) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.



**Gambar 3.2**  
**Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil dari penelitian ini diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis adapun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

#### 1. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara subjek, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya.

#### 2. Reduksi data

Dalam teknik ini peneliti membuat rangkuman dari data, informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti pengamatan lapangan, wawancara, dokumentasi lain yang dapat memperkuat penelitian ini.

#### 3. Penyajian data

Dalam tahap penyajian data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam tahap ini dapat mempermudah penelitian untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tahap selanjutnya.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan yaitu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi hasil dari tahap-tahap sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada dan berupa deskripsi.